

Pemeriksaan Ibu Hamil Di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Erna Rahmawati*, Candra Dewinatangingtyas, Anggraini Dyahsetyarini

D III Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Bhatiwiyata Kediri

Rahmawatierna44@yahoo.com

ABSTRAK

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Hal ini dapat terjadi karena adanya kelompok kehamilan berisiko. Masa kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari haid pertama hari terakhir. Kehamilan di bagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan. Dikatakan bahwa untuk setiap kehamilan harus ada ovum (sel telur), spermatozoa (sel mani), pembuahan (konsepsi = fertilisasi), nidasi dan plasentasi. Ibu hamil adalah wanita yang tidak mendapatkan haid selama 1 bulan atau lebih disertai tanda-tanda kehamilan subjektif dan objektif. Oleh karena itu pemberian pengetahuan yang cukup tentang pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang penting dalam mendukung proses kehamilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang proses kehamilan. Sasaran kegiatan ini ibu hamil yang ada di desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini untuk meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan yang sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemeriksaan ibu hamil. Nara sumber dalam kegiatan ini adalah tim dosen Prodi DIII Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata. Hasil kegiatan menunjukkan ibu hamil di desa gambyok kecamatan grogol kabupaten kediri sudah sadar akan pemeriksaan ibu hamil.

Kata Kunci : Pemeriksaan ibu hamil

1. PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (Departemen Kesehatan, 2011).

Berdasarkan data tersebut, AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan

dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia menurun dari 307/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002 menjadi 228/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Sedangkan target yang diharapkan berdasarkan *Melanium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup. Hal ini berarti bahwa AKI di Indonesia jauh di atas target yang ditetapkan WHO atau hampir dua kali lebih besar dari target WHO (Departemen Kesehatan, 2011).

Masa kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya jani, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari haid pertama hari

terakhir. Kehamilan di bagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan. Dikatakan bahwa untuk setiap kehamilan harus ada ovum (sel telur), spermatozoa (sel mani), pembuahan (konsepsi = fertilisasi), nidasi dan plasentasi. Ibu hamil adalah wanita yang tidak mendapatkan haid selama 1 bulan atau lebih disertai tanda-tanda kehamilan subjektif dan objektif. Pemeriksaan pada ibu hamil selama kehamilan sangat penting. Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, serta menghasilkan bayi yang sehat.

Perdarahan postpartum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perdarahan dari tempat implantasi plasenta yang terdiri dari hipotoni akibat anestesi, distensi berlebihan, atonia uteri, multiparitas, dan sisa plasenta. Perdarahan postpartum juga disebabkan oleh faktor robekan jalan lahir, ruptura uteri, preeklampsia, kasus trombofilia, solusio plasenta, kematian janin dalam kandungan dan emboli air ketuban (Indrayani, 2011). Preeklampsia merupakan suatu penyakit kehamilan yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria. Penyebab preeklampsia sampai saat ini masih belum dapat diketahui secara pasti sehingga preeklampsia disebut sebagai "*the disease of theories*". Pada beberapa penelitian yang ada, dikemukakan bahwa terjadi peningkatan risiko yang merugikan dari keluaran persalinan pada wanita yang mengalami hipertensi dalam kehamilan yang kronik (Manuaba, 2007).

Preeklampsia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perdarahan postpartum dimana wanita dengan preeklampsia menghadapi

risiko perdarahan yang meningkat. Preeklampsia dapat terjadi pada masa antenatal, intranatal, dan postnatal. Ibu yang mengalami hipertensi akibat kehamilan berkisar 10%, 3-4% diantaranya mengalami preeklampsia, 5% mengalami hipertensi dan 1-2% mengalami hipertensi kronik (Robson dan Jason, 2012). Telah dilaporkan bahwa insidensi preeklampsia terjadi sekitar 2-10% pada kehamilan di dunia. Preeklampsia merupakan penyakit yang angka kejadiannya di setiap negara berbeda-beda. *World Health Organization* memperkirakan angka kejadian preeklampsia tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang (2,8%) dibanding pada negara maju (0,4%). Prevalensi preeklampsia di Amerika meningkat dari 3,4% di tahun 1980 menjadi 3,8% di tahun 2010. Pada tahun 2014, preeklampsia terjadi sebanyak 28,7% di India. Di Indonesia, data kejadian preeklampsia masih terbatas, terutama pada tingkat nasional. Insidensi preeklampsia di Indonesia yaitu sekitar 3-10% (Saifudin, 2008).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pemeriksaan Ibu Hamil" di desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Ibu hamil yang diperiksa sejumlah 10 orang. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada : Minggu, 14 Mei 2017 mulai 06.00-12.00 WIB. Untuk persiapannya 2 hari sebelumnya, mulai dari persiapan tempat, obat, alat hingga SDM yang terlibat.

Kegiatan pengabdian masyarakat Tahun 2017 Desa Gambyok, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, hal ini terlihat dari antusiasme ibu hamil yg datang untuk memeriksakan diri dalam acara bakti sosial ini. Tidak ada kendala yang berarti. Persiapan dan persamaan persepsi kegiatan antara dosen pelaksana dan masyarakat desa

Gambyok sangat menunjang kelancaran kegiatan tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu : 3 hari (12Mei Sampai 14 Mei 2017)

Tempat pengabdian masyarakat : Desa Gambyok Kabupaten Kediri

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pemeriksaan Ibu Hamil” di desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Ibu hamil yang diperiksa sejumlah 10 orang. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada : Minggu, 14 Mei 2017 mulai 06.00-12.00 WIB. Untuk persiapannya 2 hari sebelumnya, mulai dari persiapan tempat, obat, alat hingga SDM yang terlibat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil 1

Kegiatan pengabdian masyarakat Tahun 2017 Desa Gambyok, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi pemeriksaan ibu hamil, konseling gizi ibu hamil, dan konseling tanda bahaya pada kehamilan.



Gambar 1. Foto kegiatan

4. KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemeriksaan ibu hamil berlangsung lancar, penuh antusiasme. Evaluasi terhadap kegiatan selama 4 hari berjalan sangat lancar. Kegiatan pengabdian didukung oleh seluruh komponen kecamatan Grogol khususnya desa Gambyok kabupaten kediri. Rencana berikutnya adalah pembentukan kelas ibu hamil, untuk terwujudnya hal tersebut diperlukan peran serta seluruh elemen masyarakat. Pengabdian berikutnya hendaknya dilaksanakan dengan jangka waktu yang lebih panjang, disertai dengan pembinaan kader sebagai upaya pemberdayaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu terwujudnya kegiatan masyarakat ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kepala Desa Gambyok Kabupaten Kediri. Ibu hamil desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Republik Indonesia.
- Indrayani, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC.